

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pemingkanaan pemberitaan berita performa debat cawapres Gibran Rakabuming dalam debat Pilpres keempat pada media daring Tempo.co dan Rmol.id, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tempo.co cenderung menyeleksi isu performa debat cawapres Rakabuming dalam debat Pilpres keempat sebagai hal yang receh hingga tidak sopan dan tidak perlu dilakukan serta melakukan penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu ini dengan menonjolkan judul berita serta penggunaan kata-kata pada berita yang seringkali menyudutkan Gibran, serta memilih narasumber berita yang lebih banyak dari kubu lawan Gibran.
2. Rmol.id cenderung menyeleksi isu performa debat cawapres Gibran Rakabuming dalam debat Pilpres keempat sebagai hal yang berani dan mencerminkan ekspresi anak muda serta melakukan penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu ini dengan menonjolkan judul berita dari kubu Gibran dengan penggunaan kata-kata pada berita yang seringkali memuji performa debat yang dilakukan Gibran dan beberapa berita menyudutkan pihak lawan Gibran, serta memilih narasumber berita yang lebih banyak dari kubu Gibran.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, dapat dilihat bahwa setiap media yaitu Tempo.co dan Rmol.id mempunyai gaya dan perspektif yang berbeda dalam memaknai dan mengkonstruksi performa debat yang dilakukan Gibran Rakabuming dalam debat Pilpres keempat. Dengan ini saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kedua media seharusnya dapat menampilkan fakta-fakta yang akan disajikan sebagai berita secara objektif, jujur tanpa dilebih-lebihkan atau dikurangi agar masyarakat dapat melihat fakta dengan menyeluruh dan dapat memberikan penilaian secara objektif. Terlebih lagi diharapkan media harus sangat berhati-hati dalam pemilihan kata dan judul.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu analisis saja yaitu analisis *framing* Robert Entman. Analisis *framing* merupakan analisis yang hanya meneliti data yang berasal dari permukaan saja. Pasalnya, isu mengenai politik terlebih pada saat Pilpres sangat sensitif di Indonesia. Bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai *framing* media diharapkan dapat menggunakan paradigma kritis supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih dalam dan memungkinkan mendapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian framing dengan paradigma konstruktivis.
3. Pembaca diharapkan lebih kritis dalam membaca atau memaknai sebuah berita yang disajikan media *online*. Peneliti berharap masyarakat memanfaatkan pemahaman literasi media sebagai *filter* dan selalu melakukan verifikasi akan kebenaran berita yang ditampilkan oleh media.